

## PENGARUH STRUKTUR MODAL, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, *DIGITAL MARKETING* TERHADAP KINERJA UMKM DENGAN BUDAYA ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

Erchika Destiara Althafa<sup>1</sup>, Yusriyati Nur Farida<sup>2\*</sup>, Irianing Suparlinah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Jenderal Soedirman

\*corresponding author: yusriati.faridal@unsoed.ac.id

### **Abstract**

*This research aims to determine the effect of capital structure, accounting information systems, and digital marketing on the performance of MSMEs with organizational culture as a moderating variable. This method used in this research is quantitative research. The population of this study were all MSMEs in Banyumas Regency. The sample determination was determined by purposive sampling with a total sample of 100 MSME units. Data analysis that was used is moderation regression analysis. The results showed that: (1) capital structure has no effect on MSME performance; (2) accounting information systems has no effect on MSME performance; (3) digital marketing has no effect on MSME performance; (4) organizational culture has no effect on MSME performance; (5) capital structure has no effect on MSME performance through organizational culture; (6) accounting information systems affect MSME performance through organizational culture; and (7) digital marketing has no effect on MSME performance through organizational culture. The implication of this research is that MSME can pay more attention to the use of capital structure, accounting information systems, digital marketing and organizational culture in their efforts to improve MSME performance. For the government, it is expected to hold socialization and training on capital structure, accounting information systems, and digital marketing to support the performance of MSMEs.*

**Keywords:** *Capital Structure, Accounting Information System, Digital Marketing, Organizational Culture, MSME performance.*

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) berperan penting dalam perekonomian serta membantu dalam mendorong perekonomian, menciptakan lapangan pekerjaan baru, dan menyumbang devisa negara. Saat ini, perkembangan UMKM tercatat lebih dari 60 juta unit UMKM diseluruh Indonesia. KemenkopUKM (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah) melalui website resminya mencatat bahwa pada tahun 2017, kontribusi UMKM terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) sebanyak 60 persen (Rp7.704,63 T) dari 62,9 juta unit UMKM, sedangkan pada tahun 2019, kontribusi terhadap PDB sebanyak 61,07 persen (Rp8.573,89 T) dari 65,4 juta unit UMKM (Kementerian Koperasi dan Usaha, 2021).

Kabupaten Banyumas di Jawa Tengah memiliki lahan yang cukup luas dan konsentrasi unit UMKM yang tinggi. Kabupaten Banyumas memiliki 84.368 unit UMKM, menurut statistik Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Banyumas dan diperkirakan akan terus bertambah.

Peningkatan jumlah UMKM dan PDB di Indonesia menunjukkan bahwa UMKM memiliki prospek yang cerah untuk memajukan perekonomian. Namun, walaupun memiliki prospek yang cerah, UMKM tidak terhindar dari tantangan yang ada, seperti COVID-19 yang menyebabkan turunnya tingkat konsumsi masyarakat karena pemerintah menetapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Bermasyarakat (PKKM) yang menyebabkan terbatasnya aktivitas masyarakat. Hal ini tentu menurunkan perekonomian Indonesia yang dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi yang melambat. Pertumbuhan

---

ekonomi pada tahun 2019 sebanyak 5,02% dan turun menjadi 2,97% tahun 2020 (Melati, 2023). Berdasarkan survei Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia tahun 2020, pandemi COVID-19 berdampak negatif terhadap kinerja UMKM atau menurunkan kinerja mereka. Menurut Nugroho, sebagian besar UMKM mengalami penurunan penjualan dan pendapatan (Hardiyanti, 2020). Selain pandemi COVID-19, UMKM juga memiliki tantangan lain, yaitu terbatasnya modal, terbatasnya pemahaman tentang penggunaan sistem informasi akuntansi, dan terbatasnya pemahaman dalam penggunaan teknologi.

Modal merupakan hal yang dibutuhkan untuk membantu keberlangsungan suatu usaha. Modal usaha diartikan sebagai dana yang digunakan sebagai pokok (untuk perdagangan, pengeluaran uang, dan lain sebagainya) dan aset (uang tunai, produk, dll) yang dapat digunakan untuk menciptakan usaha-usaha yang menambah kekayaan (Nugraha, 2011). Beberapa pilihan untuk mendapatkan modal diantaranya dana pribadi, bantuan pemerintah, dan pinjaman bank/organisasi keuangan lainnya.

Pertumbuhan UMKM diakui penting oleh pemerintah. Peraturan yang mewajibkan bank untuk meminjamkan uang/memberikan pembiayaan lain kepada UMKM telah diterbitkan oleh pemerintah melalui Bank Indonesia. Besaran kredit atau pinjaman yang harus diberikan bank kepada UMKM ditentukan sesuai rasio kredit terhadap total kredit. Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/12/PBI Tahun 2015 tentang Perubahan Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/22/PBI/2012 tentang Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis Dalam Rangka Mikro, Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah mengatur tentang besaran kredit yang harus diberikan oleh bank.

Pada tahun 2021, Bank Indonesia menerbitkan peraturan lain untuk meningkatkan akses pembiayaan dan pengembangan bagi UMKM, yaitu Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/13/PBI/2021 tentang Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Peraturan ini mewajibkan pemberian Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM), yang didasarkan pada perbandingan hasil pengurangan nilai pembiayaan inklusif dengan nilai Sertifikat Deposito Pembiayaan Inklusif (SDPI) terhadap total kredit atau pembiayaan, yang disempurnakan dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 24/3/PBI/2022.

Meskipun Bank Indonesia sudah memberlakukan peraturan-peraturan tersebut dan pemberian kredit sudah disalurkan, sesuai survei dari Bank Indonesia pada tahun 2021, terdapat 69,5 persen unit UMKM yang belum mendapatkan akses pembiayaan di perbankan, sedangkan 30,5 persen sudah mendapatkannya (Putra, 2021).

Kantor perwakilan Bank Indonesia Purwokerto telah berusaha untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya UMKM, mengenai kendala permodalan melalui pembiayaan dari lembaga keuangan bank melalui acara Talk Show. Rony Hartawan, Kepala Perwakilan Bank Indonesia Purwokerto (Joyosemito, 2023) berkata bahwa melalui acara ini, masyarakat mendapatkan informasi terkait dengan kebijakan pemerintah terkini dalam membangun UMKM melalui digitalisasi keuangan dan ekonomi serta kebijakan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Selain itu, Bank Indonesia menerbitkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/13/PBI/2021 yang kemudian disempurnakan menjadi Peraturan Bank Indonesia Nomor 24/3/PBI/2022, dimana peraturan ini memerlukan bantuan dalam memberikan kemudahan akses pendanaan/kredit untuk UMKM. Hal ini disebabkan karena masih ada kendala pengajuan kredit yang dialami UMKM, seperti agunan yang tidak cukup, adanya kesenjangan informasi antara lembaga keuangan dan UMKM, laporan keuangan tidak memadai, dan hanya ada sedikit informasi yang tersedia mengenai data UMKM yang layak, sah, dan benar (Joyosemito, 2023).

Pemberian kredit dari pemerintah ini tentunya memberikan kesempatan bagi UMKM untuk mengembangkan usahanya. Modal yang cukup tentunya akan membuat kegiatan operasional UMKM menjadi lancar dan akan membantu untuk mencapai tujuan dari UMKM yaitu mencapai laba. Laba seringkali dijadikan sebagai tolak ukur kinerja suatu

---

perusahaan (Yusnita dan Fitriadi, 2019). Jika sebuah bisnis terus menghasilkan lebih banyak uang dari tahun ke tahun, maka bisnis tersebut dikatakan mengalami kemajuan. Laba juga dapat menilai kelangsungan bisnis yang dapat dilihat dari profitabilitas usaha tersebut.

Modal sendiri dan modal asing merupakan dua jenis modal yang berbeda. Tabungan dan uang cadangan merupakan sumber modal sendiri, sedangkan utang jangka panjang dan pendek merupakan sumber modal asing. Analisis struktur modal merupakan alat yang berguna bagi UMKM dalam mengelola modalnya. Menurut Riyanto (2010), struktur modal mengacu pada rasio antara modal sendiri dan besarnya hutang jangka panjang. Dengan melihat struktur modal, perusahaan dapat melihat seberapa banyak hutang jangka panjang atau pendek yang digunakan. Menurut (Yusnita dan Fitriadi, 2019), laba bersih UMKM dapat dipengaruhi oleh struktur modalnya dan dapat dipengaruhi oleh besarnya utang yang dimilikinya. Dengan mengetahui hal ini, diharapkan UMKM dapat menekan biaya untuk modal dan memaksimalkan aset yang dimiliki untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

Tantangan lain yang dihadapi UMKM yaitu terbatasnya pemahaman tentang penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA). Trabulsi (2018) mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah alat yang digunakan untuk melacak aktivitas bisnis dan membantu dalam penyusunan laporan keuangan. SIA juga dipandang sebagai alat yang dapat membantu manajemen untuk meningkatkan kontrol perusahaan pada operasional perusahaan dengan mengumpulkan, memproses, dan menyampaikan informasi akuntansi kepada karyawan dan pengambil keputusan di dalam perusahaan, serta untuk mengembangkan kinerjanya.

Sejumlah besar UMKM masih kurang memiliki kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan dan praktik akuntansi yang baik. Keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki UMKM dalam pelaporan keuangan menjadi permasalahan yang harus diperhatikan (Putri dan Maghfiroh, 2022). Padahal, akuntansi memungkinkan pelaku UMKM untuk mengetahui apakah bisnisnya sehat atau tidak dan dapat membantu mereka dalam mengelola usahanya. Kenyataannya, mayoritas UMKM masih “buta” akuntansi. Oleh karena itu, potensi tidak melakukan pembukuan akan membesar (Latief, 2018).

Bank Indonesia bekerja sama dengan Kementerian Tenaga Kerja, Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif mengembangkan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) dengan tujuan untuk meningkatkan pendanaan dan keterampilan UMKM, untuk meningkatkan kinerja UMKM (Haryono, 2022). Pada November 2022, Kantor perwakilan Bank Indonesia Purwokerto melakukan edukasi keuangan inklusif dan pelatihan sistem informasi aplikasi pencatatan keuangan (SI APIK) bagi UMKM di Banyumas, yang dilaksanakan di Purwokerto (Bank Indonesia Purwokerto, 2022). Untuk meningkatkan kinerja, masyarakat harus memiliki akses terhadap layanan keuangan formal yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing. Edukasi ini dimaksudkan untuk membantu pelaku dan pemilik UMKM memahami inklusi keuangan, serta untuk mengetahui kelangsungan usaha yang dimiliki serta kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan dan melunasi utang.

Penerapan sistem informasi akuntansi dapat membantu UMKM dalam meningkatkan kinerjanya dengan mempermudah transaksi dan pembukuan. Hal ini didukung oleh pendapat dari Ermawati dan Arumsari (2021) bahwa penerapan sistem informasi akan memudahkan UMKM dalam melakukan kegiatan operasional UMKM, sehingga kinerja akan meningkat. Sistem informasi akuntansi memberikan dampak menguntungkan terhadap kinerja UMKM sesuai penelitian Purnata dan Suardikha (2019). Temuan dari penelitian Ermawati dan Arumsari (2021) dan Suhargo et al. (2022) menunjukkan bahwa kinerja UMKM tidak terpengaruh oleh sistem informasi akuntansi.

Tantangan lain UMKM adalah terbatasnya pengetahuan penggunaan teknologi, salah

---

satunya teknologi untuk mengenalkan atau menyebarluaskan usaha mereka kepada masyarakat atau calon pembeli. Maka dari itu, mereka perlu melakukan pemasaran agar usaha mereka lebih dikenal oleh masyarakat. Saat ini, banyak bisnis yang menggunakan *digital marketing*, misalnya untuk menampilkan diri dan mengiklankan produk dan layanannya melalui platform *online* seperti media sosial dan e-commerce. Era digitalisasi ini tentunya menuntut UMKM untuk memanfaatkan kemajuan teknologi, yang salah satu caranya adalah menggunakan *digital marketing* (Adnan, 2023). *Digital marketing* menjadi strategi yang efektif untuk memasarkan produk atau layanannya, tetapi memerlukan penguasaan teknologi (Sirodjudin dan Sudarmiati, 2023). Kurangnya penguasaan teknologi disebabkan pelaku UMKM yang masih merasa kesulitan untuk memanfaatkan teknologi digital (Sumarto dalam Rachman, 2022). Padahal, dengan memaksimalkan pengetahuan dan penggunaan *digital marketing*, suatu usaha dapat meningkatkan kinerja usaha mereka.

Dinakerkop UKM (Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah) telah menyelenggarakan pelatihan *digital marketing* untuk mendukung pemasaran UMKM, yang menghadirkan Bupati Banyumas, Ir. Achmad Husein dan Irfan Bachtiar, selaku pemilik akun instagram @infopurwokerto sebagai narasumber. Pelatihan ini diadakan untuk meningkatkan kesadaran akan media sosial, dan sebagai upaya untuk memperluas pasar dengan melakukan branding agar dapat menarik pembeli dan menjadikannya pelanggan setia (Susilo, 2023).

Sumber daya manusia (SDM) sangat penting untuk kelancaran operasional perusahaan. Pengelolaan struktur modal, *digital marketing*, dan sistem informasi akuntansi yang efektif oleh SDM yang baik dapat meningkatkan kinerja usaha. Ciri khas dari sebuah usaha dapat dipengaruhi oleh sistem informasi yang dimiliki, struktur modal yang baik, pengelolaan *digital marketing* yang baik, dan budaya organisasi. Budaya organisasi adalah keyakinan dari anggotanya dan nilai-nilai organisasi yang digunakan oleh anggotanya untuk berperilaku dan menyelesaikan masalah (Afandi et al., 2021). Purnata dan Suardikha (2019) mengungkapkan bahwa budaya organisasi akan digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan oleh pelaku UMKM, dan budaya organisasi ini akan mengikat anggota dan membangun rasa kekeluargaan yang akan mempermudah koordinasi sehingga dapat meningkatkan kinerja. Keunggulan terkait kinerja adalah hasil dari budaya perusahaan yang positif (Afandi et al., 2021).

### **B. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini meneliti mengenai struktur modal, sistem informasi akuntansi, dan *digital marketing* terhadap kinerja UMKM dengan budaya organisasi sebagai variabel moderasi pada UMKM di Kabupaten Banyumas.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis struktur modal, sistem informasi akuntansi, dan *digital marketing* terhadap kinerja UMKM dengan budaya organisasi sebagai variabel moderasi pada UMKM di Kabupaten Banyumas.

---

## TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

### A. Tinjauan Pustaka

**Resource-Based View (RBV) Theory** berpendapat bahwa sumber daya dan kompetensi perusahaan yang berharga, tidak dapat ditiru, langka, dan tidak dapat digantikan memberikan keunggulan kompetitif yang bertahan lama (Barney, 1991). Kinerja dan kemampuan perusahaan untuk bersaing dengan pesaingnya akan dipengaruhi oleh kapasitasnya dalam menghasilkan atau memperoleh sumber daya tersebut. Suatu usaha jika menggunakan strategi penciptaan nilai yang tidak diterapkan secara bersamaan dengan pesaingnya saat ini atau di masa depan, maka usaha tersebut dianggap memiliki keunggulan kompetitif. Suatu usaha yang menggunakan strategi penciptaan nilai yang tidak diterapkan secara bersamaan dengan pesaingnya saat ini atau di masa depan, dan jika usaha lain tidak mampu meniru hasil strategi tersebut, maka perusahaan tersebut dikatakan memiliki keunggulan kompetitif yang tahan lama atau berkelanjutan. Barney et al. (2001) juga mengutarakan bahwa kemampuan manajemen, prosedur dan praktik organisasi, serta informasi dan pengetahuan yang dimiliki perusahaan, dapat dianggap sebagai aset berwujud dan tidak berwujud yang membentuk sumber daya dan kemampuannya. Sumber daya dan kemampuan suatu usahalah yang akan menentukan apakah suatu usaha dapat mencapai keunggulan bersaing dan dapat mempertahankannya. Kinerja suatu organisasi akan baik jika mampu menangani hal ini secara efektif. Keunggulan bersaing perusahaan dapat dipengaruhi oleh sumber daya dan kemampuannya yang nantinya akan berpengaruh terhadap kinerja suatu usaha (Adiputra dan Mandala, 2017).

**DeLone & McLean Information System Success Model**, William H. DeLone dan

Ephraim R. McLean (1992) melakukan penelitian untuk menentukan faktor apa saja yang berkontribusi terhadap kesuksesan dari sistem informasi. Hasil dari penelitian tersebut adalah sebuah model yang berasal dari analisis mereka terhadap penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Model ini dibuat berdasarkan penelitian oleh Mason (1978) dan teori komunikasi Shannon dan Weaver (1949) yang memutuskan tiga fase penting dari informasi. Fase-fase ini adalah fase teknis yang termasuk akurasi dan efisiensi dari sistem tersebut, fase semantik yang mengacu pada kemampuannya untuk menyampaikan pesan yang dimaksud, dan fase efektivitas yang merepresentasikan pengaruhnya terhadap penerima (pembuat keputusan) (DeLone dan McLean, 2003). Mason kemudian menggunakan teori Shannon dan Weaver, mengubah transformasi dari tingkat efektif menjadi tingkat pengaruh yang melibatkan pemanfaatan, penilaian, dan penerimaan informasi. Hal ini mengakibatkan perubahan sikap pengambil keputusan atau penerima manfaat serta perubahan sistem. DeLone dan McLean (1992) mengidentifikasi kategori kesuksesan sistem dengan memetakan aspek kesuksesan sistem informasi ke masing-masing kategori tingkat keefektifan Mason. Mereka berpendapat bahwa tingkat kesuksesan sistem informasi bergantung pada kualitas sistem itu sendiri, hasil dari sistem (informasi), tingkat penggunaannya, apakah pengguna puas dengan sistemnya, dan dampaknya pada individu serta organisasi. Dalam publikasi selanjutnya, DeLone dan McLean (2003) menetapkan kembali model mereka berdasarkan saran dan ide mereka dan peneliti yang pernah memakai model ini untuk perbaikan model dengan menambahkan dan mengubah beberapa variabel. Modifikasi yang pertama adalah menambahkan kualitas pelayanan (*service quality*). Modifikasi pertama adalah penambahan kualitas pelayanan karena perubahan sifat sistem informasi perlu dipertimbangkan dalam mengevaluasi keefektifan sistem informasi (Petter dan McLean, 2009). Modifikasi yang kedua adalah dimasukkannya tujuan penggunaan (*intention to use*) sebagai alternatif pengukuran dalam beberapa konteks, dimana tujuan penggunaan adalah sikap dan penggunaan adalah perilaku. Modifikasi ketiga adalah menggabungkan dampak individu dan organisasi menjadi manfaat bersih (*net benefit*). Model yang sudah

diperbarui terdiri dari enam dimensi, yaitu kualitas sistem (system quality), kualitas informasi (information quality), kualitas pelayanan (service quality), tujuan penggunaan (intention to use) dan/atau penggunaan (use), kepuasan pengguna (user satisfaction), dan manfaat bersih (net benefits).

**Struktur modal** merupakan gabungan antara utang dan ekuitas atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri (Yusnita dan Fitriadi, 2019). Modal asing terdiri dari hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek, sedangkan modal sendiri berasal dari usaha itu sendiri berupa cadangan, laba atau kepemilikan perusahaan.

**Sistem informasi akuntansi** adalah suatu sistem yang mencatat dan mengolah data transaksi dan kejadian menjadi informasi yang berarti untuk digunakan dalam perencanaan, pengendalian dan operasi bisnis oleh pemakai (Odero, 2014).

**Digital marketing** merupakan salah satu cara untuk mencapai pemasaran melalui penerapan media digital, data dan teknologi (Chaffey, 2023). *Digital marketing* menjadi strategi yang efektif, yang dimanfaatkan oleh perusahaan untuk memasarkan produk atau layanannya, memperluas pasar, meningkatkan brand awareness, meningkatkan penjualan, dan meningkatkan loyalitas pelanggan (Sirodjudin dan Sudarmiatin, 2023).

**Budaya Organisasi**, Menurut Antika dan Dwiridotjahjono (2022) budaya organisasi menjadi pedoman bagi suatu usaha dalam menjalankan aktivitasnya, sehingga budaya organisasi berpengaruh terhadap pembentukan sikap, perilaku dan tanggung jawab anggota.

**Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah**, Kinerja adalah keadaan suatu usaha selama periode tertentu dan merupakan hasil kerja yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional suatu usaha dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya (Helfert, 1996).

**Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja UMKM**, Struktur modal yang baik dapat meningkatkan kinerja suatu usaha, karena dengan struktur modal yang baik, usaha tersebut dapat mengetahui perbandingan penggunaan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjangnya dibandingkan dengan total aset mereka. Dengan begitu, mereka bisa menekan modal yang berasal dari utang, dan meningkatkan kinerja mereka dengan memaksimalkan penggunaan aset yang dimiliki. Penelitian Yusnita dan Fitriadi (2019), Rashid et al. (2021), dan Rahman et al. (2019) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

## B. Pengembangan Hipotesis

### 1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja UMKM

Struktur modal yang baik dapat meningkatkan kinerja suatu usaha, karena dengan struktur modal yang baik, usaha tersebut dapat mengetahui perbandingan penggunaan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjangnya dibandingkan dengan total aset mereka. Dengan begitu, mereka bisa menekan modal yang berasal dari utang, dan meningkatkan kinerja mereka dengan memaksimalkan penggunaan aset yang dimiliki. Penelitian Yusnita dan Fitriadi (2019), Rashid et al. (2021), dan Rahman et al. (2019) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Struktur modal berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

### 2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Sistem informasi akuntansi dapat membantu suatu usaha dalam meningkatkan kinerjanya. Output dari sistem informasi akuntansi ini dapat berupa laporan keuangan ataupun laporan manajerial yang dapat digunakan oleh pengelola atau pemilik usaha untuk mengetahui apakah usaha mereka sehat atau tidak, sehingga mereka dapat mengevaluasi kinerja mereka. Laporan keuangan juga bisa digunakan

oleh pengelola atau pemilik untuk membuat keputusan kedepannya. Jika keputusan yang diambil berdasarkan laporan keuangan itu menghasilkan keuntungan bagi usaha tersebut, maka usaha itu akan mengalami peningkatan kinerja. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Ermawati dan Arumsari (2021), Patience (2019), Prasetyo dan Ambarwati (2021) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

### 3. Pengaruh *Digital Marketing* terhadap Kinerja UMKM.

Pemasaran menggunakan *digital marketing* tentunya memiliki dampak terhadap suatu usaha, yaitu dengan memperluas pasar, meningkatkan *brand awareness* dan loyalitas pelanggan, mereka dapat meningkatkan jumlah pelanggan mereka untuk membeli produk atau layanan mereka. Dengan meningkatnya jumlah pelanggan, jumlah produk atau layanan pun semakin banyak terjual, sehingga meningkatkan kinerja usaha tersebut. Hasil penelitian oleh Daud et al. (2022) dan Padli (2022) menyatakan bahwa *digital marketing* berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: *Digital marketing* berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

### 4. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap kinerja UMKM

Budaya organisasi yang baik akan menuntun usaha menuju kinerja yang baik dengan keunggulan yang diciptakan dari budaya organisasi yang baik tersebut. Yesil dan Kaya (2013), Satyawati dan Suartana (2014) dan Mali et al. (2022) melalui penelitiannya menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>4</sub>: Budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

### 5. Pengaruh Struktur Modal terhadap kinerja UMKM melalui Budaya Organisasi

Pengelolaan struktur modal dilakukan oleh pemilik atau pengelola usaha agar menguntungkan bagi perusahaan. Pengelolaan ini dapat dilakukan berdasarkan budaya organisasi yang dimana tindakan dan pengambilan keputusan yang diarahkan oleh budaya organisasi akan meningkatkan kinerja organisasi (Ali et al., 2016). Iqbal et al. (2018) dan Prasad dan Kumar (2018) dalam penelitiannya menemukan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kinerja UMKM melalui budaya organisasi. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>5</sub>: Struktur modal berpengaruh terhadap kinerja UMKM melalui budaya organisasi.

### 6. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja UMKM melalui Budaya Organisasi

Penggunaan sistem informasi akuntansi pastinya ditentukan oleh perusahaan itu sendiri, karena menurut mereka sistem informasi akuntansi itu akan berguna bagi mereka, salah satunya adalah meningkatkan kinerja mereka. Keputusan yang mereka ambil dapat didasarkan dengan budaya organisasi tersebut, karena tindakan organisasi dan proses pengambilan keputusan yang diarahkan oleh budaya organisasi dapat mendukung kinerja organisasi (Ali et al., 2016). Budaya organisasi yang baik dapat mengelola sistem informasi akuntansi menjadi baik dan akan meningkatkan kinerja UMKM. Hasil dari penelitian Afandi et al. (2021) dan Ali et al. (2016) menyatakan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja melalui budaya organisasi. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka hipotesis

penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>6</sub>: Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM melalui budaya organisasi.

#### **7. Pengaruh *Digital Marketing* terhadap Kinerja UMKM melalui Budaya Organisasi**

*Digital marketing* merupakan salah satu strategi pemasaran yang efektif. Agar strategi ini efektif, *digital marketing* dapat ditentukan berdasarkan budaya organisasi tersebut. Ketika budaya organisasi itu baik, dengan melihat dari cara memasarkan produk atau layanan mereka, calon pelanggan mendapatkan gambaran apakah usaha kita baik dan sesuai dengan perspektif mereka. Hal ini dapat menarik pelanggan jika mereka memiliki perspektif yang sama dengan usaha yang dimiliki. Penelitian yang dilakukan oleh Ghanem dan Hamid (2021) dan Hoque et al. (2019) menyatakan bahwa *digital marketing* berpengaruh terhadap kinerja melalui budaya organisasi. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>7</sub>: *Digital marketing* berpengaruh terhadap kinerja UMKM melalui budaya organisasi.

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei melalui penyebaran kuesioner.

##### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini meliputi struktur modal, sistem informasi akuntansi, *digital marketing*, budaya organisasi, dan kinerja dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

##### **3. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang secara langsung didapatkan oleh peneliti dari sumber pertama. Data primer diperoleh dari kuesioner yang berisi daftar pertanyaan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dari responden.

##### **4. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah seluruh UMKM yang ada di Kabupaten Banyumas. Dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan metode *purposive sampling*, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 unit UMKM.

##### **5. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei, yaitu dengan membagikan kuesioner kepada responden yang disebar secara *daring*. Kuesioner secara *daring* disebar melalui Google Form.

#### **B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel**

##### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Menurut Moehariono (2012), kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian suatu usaha dalam melaksanakan kegiatannya untuk mencapai tujuannya. Salah satu pengukuran kinerja adalah dengan mengukur profitabilitasnya, yang di dalam penelitian ini diukur dengan peningkatan keuntungan yang dialami oleh UMKM.

---

## 2. Variabel Independen

### a. Struktur Modal

Struktur modal merupakan gabungan antara utang dan ekuitas atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri (Yusnita dan Fitriadi, 2019). Dengan mengetahui struktur modal yang dimiliki, UMKM dapat menekan modal yang berasal dari utang dan meningkatkan kinerja UMKM dengan membuat keputusan berdasarkan perbandingan tersebut.

### b. Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan teori DeLone dan McLean (2003), aspek-aspek di dalam model dianggap berhubungan dengan satu sama lain dan digunakan dalam mengukur tingkat kesuksesan dari sistem informasi yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, tujuan penggunaan, kepuasan pengguna dan manfaat bersih. Pengukuran variabel ini menggunakan indikator kualitas sistem, kualitas informasi dan manfaat bersih.

### c. Digital Marketing

Rohmah (2019) berpendapat bahwa *digital marketing* adalah suatu kegiatan untuk mempromosikan suatu produk atau layanan menggunakan media digital. Indikator pengukuran untuk *digital marketing* menurut Octavina dan Rita (2021) yaitu tingkat promosi, tingkat kemenarikan promosi, dan komunikasi antara penjual dan pembeli.

## 3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah budaya organisasi. Budaya organisasi adalah sebuah kerangka berpikir terhadap sikap, nilai, dan norma perilaku dan memberikan harapan kepada anggota organisasi (Greenberg dan Baron, 1999). Menurut Robbins dan Coulter (2012), budaya organisasi dalam sebuah perusahaan dapat diukur dengan indikator yang meliputi inovasi dan keberanian mengambil resiko, orientasi tim, dan keagresifan.

## C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa uji yaitu,

### 1. *Pilot test* yang dilihat dari hasil uji kualitas data yang terdiri dari:

#### a. Uji validitas dan Uji reliabilitas

#### b. Analisis statistik deskriptif

### 2. Uji asumsi klasik yang terdiri dari:

#### a. Uji normalitas

#### b. Uji multikolinearitas

#### c. Uji heteroskedastisitas

#### d. Analisis regresi moderasi dengan uji interaksi, uji *goodness of fit* yang terdiri dari uji F dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan pengujian hipotesis dengan uji t.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kabupaten Banyumas. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden yang dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Informasi	Keterangan	Jumlah
1.	Bidang Usaha	Pertanian, Peternakan, Perikanan	4
		Industri Pengolahan	13
		Jasa	5
		Perdagangan	21
		Food & Beverage	57
			100
2.	Lama Usaha	1-5 tahun	60
		11-15 tahun	35
		16-20 tahun	4
		> 20 tahun	1
			100
No.	Informasi	Keterangan	Jumlah
3.	Jumlah Karyawan	0 orang	6
		1-5 orang	77
		6-10 orang	10
		11-15 orang	1
		> 15 orang	6
			100
4.	Kekayaan Bersih tidak Termasuk Tanah dan Bangunan	Maksimal Rp 50 juta	81
		Lebih dari Rp 50 juta - 500 juta	17
		Lebih dari Rp 500 juta - 10 miliar	2

### B. Pilot Test

Hasil dari pilot test menunjukkan bahwa responden mengerti tentang pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner yang diberikan. Hasil dari pilot test ini dapat dibuktikan dari uji validitas dan uji reliabilitas, yang menyatakan bahwa daftar pertanyaan yang ada dalam kuesioner dinyatakan valid dan reliabel.

### C. Analisis Data

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas ini memiliki nilai  $r$  tabel  $df = N - 2 = 30 - 2 = 28 = 0,3494$  dan  $r$  hitung seluruh pertanyaan lebih besar dari  $r$  tabel, yang dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan dalam kuesioner adalah valid. Hasil dapat dilihat sebagai berikut:

## Hasil Uji Validitas

	<b>r-hitung</b>	<b>r-tabel</b>	<b>Keterangan</b>
X <sub>1.1</sub>	0,887	0,3494	Valid
X <sub>1.2</sub>	0,906	0,3494	Valid
X <sub>1.3</sub>	0,922	0,3494	Valid
X <sub>1.4</sub>	0,939	0,3494	Valid
X <sub>2.1</sub>	0,806	0,3494	Valid
X <sub>2.2</sub>	0,825	0,3494	Valid
X <sub>2.3</sub>	0,819	0,3494	Valid
X <sub>2.4</sub>	0,812	0,3494	Valid
X <sub>3.1</sub>	0,877	0,3494	Valid
X <sub>3.2</sub>	0,894	0,3494	Valid
X <sub>3.3</sub>	0,866	0,3494	Valid
X <sub>3.4</sub>	0,903	0,3494	Valid
Z.1	0,906	0,3494	Valid
Z.2	0,912	0,3494	Valid
Z.3	0,869	0,3494	Valid
Z.4	0,796	0,3494	Valid
Y.1	0,817	0,3494	Valid
Y.2	0,916	0,3494	Valid
Y.3	0,919	0,3494	Valid
Y.4	0,900	0,3494	Valid

**2. Uji Reliabilitas**

Hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha dari semua variabel > 0,60 yang berarti pertanyaan dalam kuesioner tersebut reliabel, yang dapat dilihat pada tabel berikut.

## Hasil Uji Reliabilitas

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach Alpha's</b>	<b>Keterangan</b>
Struktur Modal	0,931	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi	0,830	Reliabel
<i>Digital Marketing</i>	0,908	Reliabel
Budaya Organisasi	0,889	Reliabel
Kinerja UMKM	0,910	Reliabel

### 3. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang berfungsi untuk mendeskripsikan objek yang diteliti melalui data yang telah diambil. Berikut hasil analisis statistik deskriptif.

Variabel	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	100	8,00	20,00	15,91	2,88533
Sistem Informasi Akuntansi	100	8,00	20,00	16,14	2,34852
<i>Digital Marketing</i>	100	8,00	20,00	16,98	2,50244
Budaya Organisasi	100	7,00	20,00	16,00	2,40370
Kinerja UMKM	100	8,00	20,00	15,23	2,56966

### 4. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji normalitas

Hasil dari uji normalitas menyatakan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar  $0,2 > 0,05$ , yang berarti bahwa data berdistribusi dengan normal. Uji ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

#### b. Uji multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel struktur modal memiliki nilai Tolerance 0,412 dan VIF 2,430, sistem informasi akuntansi memiliki nilai Tolerance 0,383 dan VIF 2,611, *digital marketing* memiliki nilai Tolerance 0,390 dan VIF 2,565, dan budaya organisasi memiliki nilai Tolerance 0,453 dan VIF 2,205 yang berarti variabel-variabel tersebut memiliki nilai Tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , yang dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel independen tersebut.

#### c. Uji heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel struktur modal sebesar 0,431, sistem informasi akuntansi sebesar 0,924, *digital marketing* sebesar 0,696, dan budaya organisasi sebesar 0,608 yang berarti variabel-variabel tersebut memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$  yang menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Uji ini menggunakan metode uji Glejser.

## 5. Analisis Regresi Moderasi dengan Uji Interaksi

Model	t	Sig.
Constant	2,234	0,028
Struktur Modal (X <sub>1</sub> )	0,552	0,582

  

Model	t	Sig.
Constant	2,234	0,028
Struktur Modal (X <sub>1</sub> )	0,552	0,582
Sistem Informasi Akuntansi (X <sub>2</sub> )	-1,800	0,075
Digital Marketing (X <sub>3</sub> )	1,850	0,068
Budaya Organisasi (Z)	-1,537	0,128
X <sub>1</sub> _Z	0,009	0,993
X <sub>2</sub> _Z	2,425	0,017
X <sub>3</sub> _Z	-1,204	0,232

Maka, dari hasil analisis tersebut, diperoleh persamaan regresi moderasi sebagai berikut:

$$Y = 2,234 + 0,552X_1 + (-1,800)X_2 + 1,850X_3 + (-1,537)Z + 0,009X_1Z + 2,425X_2Z + (-1,204)X_3Z + e$$

## 6. Uji Goodness of Fit

Uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung yaitu sebesar 61,087 yang berarti lebih besar daripada F tabel sebesar 2,111 dan memiliki signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa variabel struktur modal, sistem informasi akuntansi, *digital marketing*, budaya organisasi, interaksi 1 (X<sub>1</sub>Z) atau interaksi antara struktur modal dan budaya organisasi, interaksi 2 (X<sub>2</sub>Z) atau interaksi antara sistem informasi akuntansi dan budaya organisasi, dan interaksi 3 (X<sub>3</sub>Z) atau interaksi antara *digital marketing* dan budaya organisasi, dari model persamaan regresi yang terbentuk dinyatakan tepat atau fit.

## 7. Uji koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *adjusted R - Squared*. Nilai *adjusted R - Squared* adalah 0,809 yang berarti pengaruh struktur modal, sistem informasi akuntansi, *digital marketing*, budaya organisasi, interaksi 1 (X<sub>1</sub>Z), interaksi 2 (X<sub>2</sub>Z), dan interaksi 3 (X<sub>3</sub>Z) terhadap kinerja UMKM adalah sebesar 80,9%. Sisa *adjusted R - Squared* sebesar 19,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

## 8. Uji t terhadap Hipotesis

Uji t ini dilakukan menggunakan analisis regresi moderasi dengan uji interaksi. Kriteria pada uji t yaitu jika nilai t hitung  $< -t$  tabel atau t hitung  $> +t$  tabel atau nilai signifikansi  $\leq 0,05$  diartikan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai  $-t$  tabel  $\leq t$  hitung  $\leq +t$  tabel atau nilai signifikansi  $> 0,05$  diartikan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai t tabel = 1,98609 dengan signifikansi 0,05. Berdasarkan tabel di analisis regresi moderasi dengan uji interaksi, maka dapat disimpulkan bahwa hanya hipotesis kelima (H<sub>5</sub>) yang diterima atau sistem informasi akuntansi

---

berpengaruh terhadap kinerja UMKM melalui budaya organisasi.

#### D. Pembahasan

##### 1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktural modal tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini menjadikan hipotesis pertama ( $H_1$ ) pada penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dana et al. (2021) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha.

##### 2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini menjadikan hipotesis kedua ( $H_2$ ) pada penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ermawati dan Arumsari (2021) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kudus dan Wahyuni et al. (2016) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Depok.

##### 3. Pengaruh *Digital Marketing* terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *digital marketing* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini menjadikan hipotesis ketiga ( $H_3$ ) pada penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhargo et al. (2022) yang menyatakan bahwa *digital marketing* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Banyumas dan Astuti dan Nugroho (2023) yang menyatakan bahwa *digital marketing* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kendal.

##### 4. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini menjadikan hipotesis keempat ( $H_4$ ) pada penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni et al. (2021) yang menyatakan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Magelang dan Prasetyo dan Farida (2022) yang menyatakan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Magelang.

##### 5. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja UMKM melalui Budaya Organisasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM melalui budaya organisasi. Hal ini menjadikan hipotesis kelima ( $H_5$ ) pada penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hertina dan Amary (2022) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja melalui budaya organisasi.

##### 6. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM melalui Budaya Organisasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM melalui budaya organisasi. Hal ini menjadikan hipotesis kelima ( $H_6$ ) pada penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afandi et al. (2021) di Bank Mandiri Bandung dan Ali et al. (2016) di sektor perbankan di Yordania yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja melalui budaya organisasi.

##### 7. Pengaruh *Digital Marketing* terhadap Kinerja UMKM melalui Budaya Organisasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *digital marketing* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM melalui budaya organisasi. Hal ini menjadikan hipotesis kelima ( $H_7$ ) pada penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan et al. (2020) yang menyatakan bahwa *digital marketing* tidak berpengaruh terhadap kinerja melalui budaya organisasi.

## KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

### Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu, Struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, *Digital marketing* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, Budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, Struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM melalui budaya organisasi, Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM melalui budaya organisasi, *Digital marketing* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM melalui budaya organisasi.

### Implikasi

#### 1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang struktur modal, sistem informasi akuntansi, dan *digital marketing* terhadap kinerja UMKM serta moderasi budaya organisasi. Meskipun semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM melalui budaya organisasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai *Resource Based View (RBV) Theory* dan *DeLone & McLean Information System Success Model* yang berhubungan dengan struktur modal, sistem informasi akuntansi, *digital marketing*, budaya organisasi dan kinerja meskipun kedua teori tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya.

#### 2. Implikasi Praktis

- a) Bagi pelaku UMKM, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam lebih memahami dan memperhatikan struktur modal, sistem informasi akuntansi, *digital marketing*, dan budaya organisasi dan menjadi bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kinerja usaha.
- b) Bagi pemerintah, hasil penelitian diharapkan sebagai bahan pertimbangan untuk mengadakan sosialisasi dan pelatihan mengenai struktur modal, sistem informasi akuntansi, dan *digital marketing* untuk menunjang kinerja UMKM.

### Keterbatasan Penelitian

- 1) Penelitian ini hanya mencakup beberapa bidang usaha, sehingga belum merepresentasikan bidang lainnya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas lingkup bidang usaha lainnya.
- 2) Responden penelitian ini masih didominasi oleh usaha dengan skala mikro, sehingga belum merepresentasikan skala kecil dan menengah. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah responden usaha yang berskala kecil dan menengah.
- 3) Pada penelitian ini, masih memiliki sisa *adjusted R - Squared* sebesar 19,1% yang berarti masih ada variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain.
- 4) Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka, serta dilakukan secara *daring*. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan pendampingan pengisian kuesioner agar mendapat jawaban yang lebih valid dan reliabel.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adiputra, I. P. P., & Mandala, K. (2017). Pengaruh Kompetensi dan Kapabilitas terhadap Keunggulan Kompetitif dan Kinerja Perusahaan pada Pondok Wisata (Villa) di Kota Denpasar-Bali. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(11), 6090–6119. <https://www.neliti.com/publications/255050/pengaruh-kompetensi-dan-kapabilitas-terhadap-keunggulan-kompetitif-dan-kinerja-p>
- Adnan, Y. (2023, April 11). *Pelaku UMKM Wajib Melakukan Digital Marketing*. <https://kukm.babelprov.go.id/content/pelaku-umkm-wajib-melakukan-digital-marketing>
- Afandi, A. N., Fatimah, N., & Martana, C. R. (2021). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Organisasi dengan Budaya Organisasi sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 15(1). <http://ojs.ekuitas.ac.id/index.php/jrap/article/view/373#>
- Ali, B. J. A., Omar, W. A. W., & Bakar, R. (2016). Accounting Information System (AIS) and Organizational Performance: Moderating Effect of Organizational Culture. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 4(4). [https://www.researchgate.net/publication/303247197\\_International\\_Journal\\_of\\_Economics\\_Commerce\\_and\\_Management\\_ACCOUNTING\\_INFORMATION\\_SYSTEM\\_AIS\\_AND\\_ORGANIZATIONAL\\_PERFORMANCE\\_MODERATING\\_EFFECT\\_OF\\_ORGANIZATIONAL\\_CULTURE](https://www.researchgate.net/publication/303247197_International_Journal_of_Economics_Commerce_and_Management_ACCOUNTING_INFORMATION_SYSTEM_AIS_AND_ORGANIZATIONAL_PERFORMANCE_MODERATING_EFFECT_OF_ORGANIZATIONAL_CULTURE)
- Antika, N. D., & Dwiridotjahjono, J. (2022). The Influence of Discipline, Organizational Culture and Work Motivation Against Employee Performance at Perum Bulog East Java Regional Office. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 24(1), 1–11. <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/jame/article/view/5010/2871>
- Astuti, F. Y., & Nugroho, M. (2023). The Influence of Digital Marketing, Level of Education, Financial Literacy and Business Sustainability on the Performance MSMEs in Kendal District. *Journal Economic Insights*, 2(1). <https://jei.uniss.ac.id/index.php/v1n1/article/view/63>
- Bank Indonesia Purwokerto. (2022). *Edukasi Keuangan Inklusif dan Pelatihan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Keuangan (SI APIK) bagi UMKM di Wilayah Kabupaten Banyumas*. [https://www.instagram.com/p/CIN\\_7NiS018/?img\\_index=1](https://www.instagram.com/p/CIN_7NiS018/?img_index=1)
- Barney, J. (1991). Firm Resource and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120. [https://josephmahoney.web.illinois.edu/BA545\\_Fall\\_2022/Barney\(1991\).pdf](https://josephmahoney.web.illinois.edu/BA545_Fall_2022/Barney(1991).pdf)
- Barney, J., Wright, M., & Jr., D. J. K. (2001). The resource-based view of the firm: ten years after 1991. *Journal of Management*, 27. [https://www.researchgate.net/publication/228558289\\_The\\_Resource-Based\\_View\\_of\\_the\\_Firm](https://www.researchgate.net/publication/228558289_The_Resource-Based_View_of_the_Firm)
- Chaffey, D. (2023). *What is digital marketing? Using RACE to structure your digital plans*. <https://www.smartinsights.com/digital-marketing-strategy/what-is-digital-marketing/#18-digital-marketing-techniques>
- Dana, W. M., AMP, I. N. K., & Ardianti, P. N. H. (2021). Pengaruh CR, DER, TATO, dan DAR terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1). <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/1610>
- Daud, I., Nurjannah, D., Mohyi, A., Ambarwati, T., Cahyono, Y., Haryoko, A. D. E., Handoko, A. L., Putra, R. S., Wijoyo, H., Ari-Yanto, A., & Jihadi, M. (2022). The effect of digital marketing, digital finance and digital payment on finance performance of indonesian smes. *International Journal of Data and Network Science*, 6(1), 37–44. <https://doi.org/10.5267/I.IJDNS.2021.10.006>
- DeLone, W., & McLean, E. (1992). Information Systems Success: The Quest for the

- Dependent Variable. *Journal of Management Information Systems*, 3(4).  
[https://www.researchgate.net/publication/220079763\\_Information\\_Systems\\_Success\\_The\\_Quest\\_for\\_the\\_Dependent\\_Variable](https://www.researchgate.net/publication/220079763_Information_Systems_Success_The_Quest_for_the_Dependent_Variable)
- DeLone, W., & McLean, E. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten Year Update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4).  
[https://www.researchgate.net/publication/220591866\\_The\\_DeLone\\_and\\_McLean\\_Model\\_of\\_Information\\_Systems\\_Success\\_A\\_Ten-Year\\_Update](https://www.researchgate.net/publication/220591866_The_DeLone_and_McLean_Model_of_Information_Systems_Success_A_Ten-Year_Update)
- Ermawati, N., & Arumsari, N. R. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Usaha Kecil Menengah*. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/973>
- Ghanem, S. K. R., & Hamid, N. A. A. (2021). Factors Influencing SME Performance: The Mediating and Moderating Role of Social Media Adoption and Organizational Culture. *Proceedings of the Second Asia Pacific International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Surakarta*.  
<https://ieomsociety.org/proceedings/2021indonesia/725.pdf>
- Greenberg, J., & Baron, R. A. (1999). *Behavior in Organizations* (7th ed.). Pearson College Div.
- Hardiyanti, Y. (2020). *LIPI: Lebih dari 94 Persen UMKM Turun Penjualan Karena Pandemi*.  
<https://news.schoolmedia.id/lipsus/LIPI-Lebih-dari-94-Persen-UMKM-Turun-Penjualan-Karena-Pandemi-1706>
- Haryono, E. (2022). *Dorong UMKM Naik Kelas melalui Penggunaan Aplikasi Pencatatan Keuangan*.  
[https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp\\_247322.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_247322.aspx)
- Helfert, E. A. (1996). *Teknik Analisis Keuangan: Petunjuk Praktis untuk Mengelola dan Mengukur Kinerja Perusahaan* (8th ed.). Erlangga.
- Hertina, D., & Amary, Z. B. P. (2022). Dampak Debt to Equity ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Kinerja Keuangan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(4).  
<https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/2932>
- Hoque, A. S. M. M., Awang, Z. Bin, & Gwadabe, U. M. (2019). The Effect of Entrepreneurial Marketing on Bangladeshi SME performance and the Role of Organizational Culture: A Structural Equation Modelling. *Journal of Management and Operation Research*, 1.  
<https://ecdcpublishing.com/wp-content/uploads/2018/10/JoMOR-2019-VOL-1-NO-16.pdf>
- Iqbal, J., Farooq, M. U., Sandhu, M. A., & Abbas, M. (2018). The Impact of Capital Structure on the Financial Performance of SME's in Pakistan. *Pakistan Journal of Social Science*, 38(2).  
[https://www.researchgate.net/publication/331645476\\_The\\_Impact\\_of\\_Capital\\_Structure\\_on\\_the\\_Financial\\_Performance\\_of\\_SME's\\_in\\_Pakistan](https://www.researchgate.net/publication/331645476_The_Impact_of_Capital_Structure_on_the_Financial_Performance_of_SME's_in_Pakistan)
- Joyosemito, E. (2023, May 14). *Kantor Bank Indonesia Purwokerto Edukasi UMKM Terkait Solusi Kendala Permodalan*. <https://purwokerto.inews.id/read/295937/kantor-bi-purwokerto-edukasi-umkm-terkait-solusi-kendala-permodalan/all>
- Kementerian Koperasi dan Usaha, K. dan M. (2021). *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB)*. <https://kemenkopukm.go.id/data-umkm>
- Latief, M. (2018, August 30). *Masih Banyak Pelaku UMKM "Buta" Akuntansi*.  
<https://money.kompas.com/read/2018/08/30/144531526/masih-banyak-pelaku-umkm-butak-akuntansi>
- Mali, P., Kuzmanovic, B., Mitic, S., Stojanovic, E. T., & Nikolic, M. (2022). The Effects of Organizational Culture on Job Satisfaction and Financial Performance. *Journal of Engineering Management and Competitiveness*, 12(1).  
[https://www.researchgate.net/publication/363104592\\_The\\_effects\\_of\\_organizational\\_culture\\_on\\_job\\_satisfaction\\_and\\_financial\\_performance](https://www.researchgate.net/publication/363104592_The_effects_of_organizational_culture_on_job_satisfaction_and_financial_performance)
- Melati, W. P. (2023). *Pandemi Covid-19 Dan Menurunnya Perekonomian Indonesia*.  
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/16064/Pandemi-Covid-19-Dan-Menurunnya-Perekonomian-Indonesia.html>

- Moehariono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Raja Grafindo Persada.
- Nugraha, L. A. (2011). *Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Usaha Pengusaha Industri Kerajinan Perak di Desa Sodo Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul*.
- Octavina, L. A., & Rita, M. R. (2021). Digitalisasi UMKM, Literasi Keuangan, dan Kinerja Keuangan : Studi pada Masa Pandemi COVID-19. *Journal of Business and Banking*, 11(1). <https://media.neliti.com/media/publications/519872-none-64ffa2f9.pdf>
- Odero, A. O. (2014). *The Effect of Accounting Information Systems Quality on Financial Performance of SMES in Nairobi Country*. [http://erepository.uonbi.ac.ke/bitstream/handle/11295/75156/Odero%2CAlphonse O\\_Effect of accounting information system quality on financial performance of smes in nairobi county.pdf?sequence=3](http://erepository.uonbi.ac.ke/bitstream/handle/11295/75156/Odero%2CAlphonse_O_Effect_of_accounting_information_system_quality_on_financial_performance_of_smes_in_nairobi_county.pdf?sequence=3)
- Padli. (2022). Pengaruh Digital Marketing Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Usaha Mikro. *Jurnal Hipotesa*, 16(2), 21–35. <https://e-jurnal.stiaalazka.ac.id/index.php/ojs-hipotesa/article/view/61/56>
- Patience, T. (2019). *Accounting Information System and Financial Performance of Financial Institutions in Uganda: A Case Study of Pride Micro Finance Kabalagala Branch in Kampala*. [https://ir.kiu.ac.ug/bitstream/20.500.12306/6098/1/Tutegyereize Patience.pdf](https://ir.kiu.ac.ug/bitstream/20.500.12306/6098/1/Tutegyereize_Patience.pdf)
- Petter, S., & McLean, E. R. (2009). A meta-analytic assessment of the DeLone and McLean IS success model: An examination of IS success at the individual level. *Information Management*, 46. [https://www.researchgate.net/publication/222800267\\_A\\_meta-analytic\\_assessment\\_of\\_the\\_DeLone\\_and\\_McLean\\_IS\\_success\\_model\\_An\\_examination\\_of\\_IS\\_success\\_at\\_the\\_individual\\_level](https://www.researchgate.net/publication/222800267_A_meta-analytic_assessment_of_the_DeLone_and_McLean_IS_success_model_An_examination_of_IS_success_at_the_individual_level)
- Prasad, D. C., & Kumar, S. R. (2018). Influence of capital structure on financial performance. *KIIT Journal of Management*, 14(1). [https://www.researchgate.net/publication/325923074\\_Influence\\_of\\_Capital\\_Structure\\_on\\_Financial\\_Performance](https://www.researchgate.net/publication/325923074_Influence_of_Capital_Structure_on_Financial_Performance)
- Prasetyo, A. S., & Ambarwati, L. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1). <https://jurnal.stieww.ac.id/index.php/jrabi/article/view/320>
- Prasetyo, E., & Farida. (2022). Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Akuntansi, Budaya Organisasi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM. *Proceedings N-CoME 2022*, 1(3). <http://proceeding.unmuhjember.ac.id/index.php/nms/article/view/102/84>
- Purnata, I. W. R., & Suardikha, I. M. S. (2019). *Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan perusahaan pada UKM*. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/47741/30202/>
- Putra, D. A. (2021). *BI: 69,5 Persen UMKM Belum Mendapat Kredit*. <https://www.merdeka.com/perbankan/survei-bi-695-persen-umkm-belum-terima-kredit-dari-perbankan.html>
- Putri, N. K., & Maghfiroh, S. (2022). Implementation of Accounting Information Systems by Small and Medium Enterprises in Banyumas. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 6(1). <https://media.neliti.com/media/publications/410378-implementation-of-accounting-information-feb10bf8.pdf>
- Rachman, F. (2022, November 4). *Internet Tak Merata Dan ‘Gaptek’, Dua Masalah UMKM Go Digital.* <https://validnews.id/ekonomi/internet-tak-merata-dan-gaptek-dua-masalah-umkm-go-digital>
- Rahman, A., Sarker, S. I., & Uddin, J. (2019). The Impact of Capital Structure on the Profitability of Publicly Traded Manufacturing Firms in Bangladesh. *Applied Economics and Finance*, 6(2). [https://www.researchgate.net/publication/330284882\\_The\\_Impact\\_of\\_Capital\\_Structu](https://www.researchgate.net/publication/330284882_The_Impact_of_Capital_Structu)

- re\_on\_the\_Profitability\_of\_Publicly\_Traded\_Manufacturing\_Firms\_in\_Bangladesh  
Rashid, H. A., Iqbal, Z., & Aslam, S. (2021). *The Impact of Debt Financing on Corporate Financial Performance: An Evidence of Pakistani Non-Financial Listed Firms*. 41(1), 155–162. <https://pjss.bzu.edu.pk/index.php/pjss/article/view/1073/972>
- Riyanto, B. (2010). *Dasar - Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Badan Penelitian Fakultas Ekonomi.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2012). *Management*. Pearson Education as Prentice Hall.
- Rohmah, N. N. (2019). Efektifitas Digitalisasi Marketing Para Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Lombok (Analisis Media Equation Theory). *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.31764/jail.v3i1.1363>
- Satyawati, N. M. R., & Suartana, I. W. (2014). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja yang Berdampak pada Kinerja Keuangan*. 6(1), 17–32. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/7776>
- Setiawan, A., Darmala, R. M., & Amri, N. F. (2020). Pengaruh Internet Banking dan Digital Marketing terhadap Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 5(1), 2597–4084. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/miraipg.270>
- Shannon, C. E., & Weaver, W. (1949). *The Mathematical Theory of Communication*. The Univerity of Illinois Press.
- Sirodjudin, M., & Sudarmiatin, S. (2023). Implementasi Digital Marketing Oleh UMKM Di Indonesia: A Scoping Review. *EBISMEN: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 1–16. <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/EBISMEN/article/view/783>
- Suhargo, E. S., Farida, Y., & Hidayat, T. (2022). Pengaruh Digitalisasi UMKM dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 1. <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/jras/article/view/8071>
- Susilo, A. (2023, August 31). *Bupati Banyumas: Manfaatkan Teknologi untuk Dukung Pemasaran UMKM*. <https://jateng.antaranews.com/berita/505593/bupati-banyumas-manfaatkan-teknologi-untuk-dukung-pemasaran-umkm>
- Trabulsi, R. U. (2018). The Impact of Accounting Information Systems on Organizational Performance: The Context of Saudi's SMEs. *International Review of Management and Marketing*. <https://www.econjournals.com/index.php/irmm/article/view/6221>
- Wahyuni, S., Nugroho, W. S., Purwantini, A. H., & Khikmah, S. N. (2021). Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar 2021*. <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/semnasfe2021/article/view/4479>
- Wahyuni, T., Marsdenia, & Soenarto, I. (2016). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengukuran Kinerja UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(2). [https://www.researchgate.net/publication/328223483\\_Analisis\\_Pengaruh\\_Penerapan\\_Sistem\\_Informasi\\_Akuntansi\\_Terdapat\\_Pengukuran\\_Kinerja\\_UMKM\\_di\\_Wilayah\\_Depok](https://www.researchgate.net/publication/328223483_Analisis_Pengaruh_Penerapan_Sistem_Informasi_Akuntansi_Terdapat_Pengukuran_Kinerja_UMKM_di_Wilayah_Depok)
- Yesil, S., & Kaya, A. (2013). The Effect of Organizational Culture on Firm Financial Performance: Evidence from a Developing Country. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 81. [https://www.researchgate.net/publication/270849409\\_The\\_Effect\\_of\\_Organizational\\_Culture\\_on\\_Firm\\_Financial\\_Performance\\_Evidence\\_from\\_a\\_Developing\\_Country](https://www.researchgate.net/publication/270849409_The_Effect_of_Organizational_Culture_on_Firm_Financial_Performance_Evidence_from_a_Developing_Country)
- Yusnita, R. T., & Fitriadi, B. W. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas UMKM di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 21(2). <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/viewFile/1321/1388>